

PROPOSAL KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER ANGGARAN 111
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

**“Kampung Desa RT/RW 03/04 Desa Tawangbanteng Kecamatan Sukaratu Kabupaten
Tasikmalaya Jawa Barat”**

Dosen Pembimbing Lapangan: Noorkamilah, S.Ag., M.Si



Disusun Oleh:

Andi Sutra Dewi Haeruddin	20103040076	Ilmu Hukum
Putri Hasanah	20102010061	Komunikasi Penyiaran Islam
Muhammad Muammar Syihabuddin	20105010068	Aqidah dan Filsafat Islam
Mamay Ihlusul Amal	20105050041	Ilmu Hadis
Riandi	20107030124	Ilmu Komunikasi
Muhammad Akmal Zaenudin	20103080104	Hukum Ekonomi Syariah
Tiara Tazqya Fillah	20104020057	Pendidikan Bahasa Arab
Asri Nurjanah	20107010155	Psikologi
Siti Rahma Nur Romdoniatul F.	20101020076	Sejarah Kebudayaan Islam
Ade Irwansyah	20102030071	Pengembangan Masyarakat Islam

KULIAH KERJA NYATA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2023

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan kenikmatan berupa iman, Islam, dan ikhsan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal KKN Reguler UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 111 yang bertempat di Desa Tawangbanteng, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa berkat segala nikmat yang tercurah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Proposal KKN ini. Tidak lupa shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Proposal KKN ini disusun setelah dilakukan observasi melalui metode pengamatan langsung dan wawancara dengan kepala desa, tokoh serta warga masyarakat Desa Tawangbanteng. Dari observasi yang dilakukan selama tujuh hari ini, permasalahan yang ada di masyarakat dapat teridentifikasi untuk kemudian diberikan solusi melalui program kerja yang kami tawarkan.

Tersusunnya Proposal KKN ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan proposal ini.

Besar harapan penulis akan adanya saran dan kritik yang dapat membangun dan menjadikan Proposal ini menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga semua program kerja dalam proposal ini dapat terealisasikan dan bermanfaat bagi semua kalangan, khususnya masyarakat Desa Tawangbanteng.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tasikmalaya, 27 Juli 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
I. PENDAHULUAN	1
II. GAMBARAN DESA.....	2
A. Potensi Desa	2
B. Identifikasi Potensi Desa (<i>Asset Mapping</i>)	3
III. PROGRAM KERJA.....	5
A. Bentuk-bentuk Program Kerja	5
1. Program Unggulan.....	5
2. Program Pendukung	5
B. Tujuan Program Kerja	5
1. Program Unggulan.....	5
2. Program Pendukung	5
C. Target yang Akan Dicapai	5
1. Program Unggulan.....	5
2. Program Pendukung	6
IV. MEKANISME PELAKSANAAN.....	7
A. Pola Koordinasi.....	7
B. Pihak yang Diajak Ikut Serta.....	7
C. Jadwal Kegiatan	8
D. Anggaran Biaya.....	10
E. Metode Evaluasi dan Penilaian Keberhasilan Kegiatan.....	10
V. PENUTUP LAMPIRAN	12
A. Penutup.....	12
B. Lampiran Peta Wilayah Desa	12

HALAMAN PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Program Kerja KKN Reguler Tahun Akademik 2022/2023 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 111:

1. Kelompok : 8
2. Desa : Tawangbanteng
3. Kecamatan : Sukaratu
4. Kabupaten : Tasikmalaya

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Program Kerja KKN Reguler UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 27 Juli 2023

Hormat kami,

Kepala Desa Tawangbanteng

Dosen Pembimbing Lapangan

Nandang Abdul Ajiz

Noorkamilah, S.Ag., M.Si

I. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan suatu institusi tertinggi dalam pendidikan yang memiliki pedoman yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sesuai dengan namanya, Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki tiga bidang yang menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu upaya untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat ialah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Jika dilihat lebih dalam, KKN dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta potensi di suatu daerah tertentu.

Pada tahun ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menyelenggarakan Program Kuliah Kerja Nyata yang salah satunya dengan metode Kuliah Kerja Nyata Reguler yang ditujukan untuk menumbuh kembangkan jiwa empati dan kepeduliannya atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Desa Tawangbanteng merupakan wilayah Kabupaten Tasikmalaya yang langsung berbatasan dengan wilayah kota Tasikmalaya dan berada di kaki gunung Galunggung. Masyarakat di desa Tawangbanteng memiliki ragam profesi dan tingkat ekonomi yang bervariasi, salah satunya adalah berniaga di pasar.

Masyarakat Desa Tawangbanteng biasanya berjualan di Pasar Tawangbanteng yang lokasinya sendiri dekat dengan kantor desa. Pasar Tawangbanteng berdiri sejak 2017 dan cukup ramai sebagai tempat distribusi hasil tani atau berkebun mereka. Namun tak bisa dipungkiri selain dampak positif, keberadaan Pasar Tawangbanteng juga memunculkan dampak negatif, salah satunya bertambahnya jumlah sampah di wilayah Desa Tawangbanteng. Banyaknya jumlah sampah yang ada tidak sebanding dengan pengelolaannya yang baik, dampaknya masyarakat masih membuang sampah sembarangan, contohnya di sungai dan lahan terbuka lainnya.

Dari beberapa aspek yang telah diuraikan di atas, terlihat beberapa permasalahan yang perlu segera dipecahkan. Guna meningkatkan kualitas Desa Tawangbanteng, maka perlu diadakan beberapa program yang mampu meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan masyarakat Desa Tawangbanteng.

II. GAMBARAN DESA

A. Potensi Desa

Tempat KKN angkatan 111 berada di Desa Tawangbanteng, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Desa Tawangbanteng memiliki luas wilayah 320,270 Ha dengan luas lahan pertanian dan ladang mencapai kurang lebih 179,73. Hal ini menjadikan masyarakat Desa Tawangbanteng mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Kemudian hasil taninya beberapa dipasarkan didistribusikan di pasar Tawangbanteng. Jarak tempuh Desa Tawangbanteng ke ibu kota kabupaten adalah 7,5 km yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 17 menit.

Desa Tawangbanteng termasuk wilayah Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya dengan luas wilayah 320.270 Ha. Secara administratif, wilayah Desa Tawangbanteng terletak di tengah Kecamatan Sukaratu berbatasan langsung dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Gunungsari
- b. Sebelah Selatan : Desa Rancapaku Kecamatan Padakembang
- c. Sebelah Barat : Desa Linggajati
- d. Sebelah Timur : Kelurahan Cipawitra Kota Tasikmalaya

Jarak tempuh Desa Tawangbanteng ke kantor kecamatan adalah 4,7 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 9 menit. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah 7,5 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 17 menit.

Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2022, jumlah penduduk Desa Tawangbanteng adalah 6. 365 jiwa, dengan rincian 3.224 laki-laki dan 3.141 perempuan. Jumlah penduduk ini tergabung dalam 2.044 KK.

No.	Kedusunan	Jumlah		Jumlah KK	Jumlah Penduduk		Jumlah
		RW	RT		L	P	
1.	Tawangbanteng	2	7	433	655	636	1.291
2.	Banjarsari	2	6	385	642	631	1.273
3.	Cicadas	1	5	297	370	322	692

4.	Kubangsalawe	2	6	336	579	549	1.128
5.	Citamperas	2	6	233	497	546	1.043
6.	Ciponyo	1	3	220	556	382	938
Jumlah		10	33	1.641	3.299	3.066	6.365

Pada umumnya, lahan yang terdapat di Desa Tawangbanteng digunakan secara produktif. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan Desa Tawangbanteng memiliki sumber daya alam yang memadai dan siap untuk diolah.

Luas Wilayah Desa Tawangbanteng	: 320,270 Ha
Luas tanah sawah	: ± 128,33 Ha
Luas tanah kering/ kebun	: ± 51,40 Ha
Tanah basah	: 0 Ha
Tanah Hutan	: 0 Ha
Tanah keperluan fasilitas umum	: ± 81,53 Ha
Tanah keperluan fasilitas sosial	: ± 0,1 Ha
Wilayah pemukiman	: ± 59 Ha
Titik koordinat	: 7.3144® LS
	: 108.1443® BT

B. Identifikasi Potensi Desa (*Asset Mapping*)

Salah satu problematika yang terjadi di Desa Tawangbanteng adalah belum teratasinya permasalahan sampah dikarenakan pengelolaan yang kurang baik. Selain itu, kurangnya kesadaran warga sekitar seperti membuang sampah ke sungai dan lahan terbuka lainnya membuat permasalahan tersebut semakin sulit untuk diselesaikan. Dampaknya, sungai-sungai yang ada di Desa Tawangbanteng menjadi tercemar juga masih banyaknya sampah yang terlihat di jalanan. Problematika ini dapat menjadi potensi jika dapat dikelola dengan tepat. Potensi yang dapat dihasilkan adalah pemanfaatan sampah untuk didaur ulang menjadi barang yang dapat digunakan kembali.

Desa Tawangbanteng memiliki sejumlah lembaga pengembangan pendidikan dan pemberdayaan keagamaan seperti Madrasah, Masjid, Taman Pendidikan Al-Qur'an, dan pesantren. Dengan adanya beberapa lembaga pendidikan dan keagamaan

di Desa Tawangbanteng, menjadikan hal tersebut potensi bagi desa untuk dapat mengembangkan aspek keagamaan secara maksimal. Selain itu, dengan adanya beberapa pendidikan menjadikan potensi bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan pendidikan disana.

Seiring dengan perkembangan teknologi, digitalisasi semakin di marakkan di Indonesia, salah satunya di Desa Tawangbanteng sendiri. Sudah tidak bisa dipungkiri bahwa dalam satu keluarga memiliki gadget. Hal tersebut memiliki potensi terhadap kemajuan desa, misalnya membuat akses data dan informasi desa dengan hanya mengunjungi web yang disediakan khusus oleh desa. Namun, disamping potensi positif, terdapat juga potensi negatif seperti maraknya penipuan *online* atau kejahatan-kejahatan *online* lainnya yang biasa dikenal dengan *cyber crime*. Tentunya harus ada pencegahan untuk menghindari terjadinya potensi negatif tersebut. Oleh sebab itu, perlu adanya penyediaan sarana pendidikan terkait langkah-langkah pencegahan dari *cyber crime*.

III. PROGRAM KERJA

A. Bentuk-bentuk Program Kerja

1. Program Unggulan

- a. Pemanfaatan Sampah
- b. Keagamaan
- c. Pencegahan *Cyber Crime*

2. Program Pendukung

- a. Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN)
- b. Program Sosial Kemasyarakatan

B. Tujuan Program Kerja

1. Program Unggulan

- a. Mengedukasi dan mengaplikasikan kepada masyarakat Desa Tawangbanteng mengenai cara pengolahan sampah plastik untuk meminimalisir pencemaran lingkungan serta pengelolaan sampah dapur untuk menghasilkan pupuk.
- b. Meningkatkan rasa sosial yang tinggi akan kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan masyarakat.
- c. Mengedukasi masyarakat Desa Tawangbanteng terkait bahayanya kejahatan di internet salah satunya penipuan.

2. Program Pendukung

- a. Meningkatkan rasa nasionalisme dan rasa harmonis antar masyarakat di Desa Tawangbanteng.
- b. Meningkatkan rasa kerukunan dan kekeluargaan yang semakin erat di Desa Tawangbanteng.

C. Target yang Akan Dicapai

1. Program Unggulan

- a. Masyarakat Desa Tawangbanteng peduli terhadap lingkungan dengan cara melakukan pengolahan sampah yang baik.
- b. Masyarakat Desa Tawangbanteng dapat mengembangkan aspek keagamaan.
- c. Masyarakat Desa Tawangbanteng terhindar dari cyber crime.

2. Program Pendukung

- a. Semakin kuatnya jalinan kerekatan dan kerukunan masyarakat Desa Tawangbanteng melalui kegiatan-kegiatan menyemarakkan Hari Besar Nasional.
- b. Semakin kuatnya jalinan kerekatan dan kerukunan masyarakat Desa Tawangbanteng melalui kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan.

IV. MEKANISME PELAKSANAAN

A. Pola Koordinasi

Tim KKN kami telah melakukan permohonan izin melalui Camat Sukaratu dan diteruskan ke pihak pemerintah desa Tawangbanteng. Setelah diberikannya izin kami melakukan kunjungan ke kampung Desa dan bertemu ketua RT 03 sekaligus meminta izin untuk menetap disana selama pelaksanaan KKN dengan memperhatikan aturan dan tata tertib yang berlaku. Setelah mendapat izin, kami berkeliling desa untuk melakukan pemetaan. Setelah dilakukannya pemetaan, kami satu tim Menyusun program kerja dengan menimbang tingkat kemudahan akses dan efektivitas. Setelah disusunnya program kerja, kami meminta saran dan pendapat kepada DPL. Pada pelaksanaan program kerja nantinya kami akan didampingi oleh DPL dan aparat Desa Tawangbanteng. Akan ada evaluasi setiap harinya oleh tim kami untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang ditemukan setiap harinya. Pihak-pihak yang terlibat:

1. Camat Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya selaku pemberi izin
2. Kepala Desa Tawangbanteng Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya selaku pemberi izin
3. Ketua RT 03 Kampung Desa
4. Dosen Pembimbing Lapangan
5. Masyarakat Kampung Desa, Desa Tawangbanteng Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya
6. Seluruh peserta KKN Reguler Kelompok 8 Angkatan 111 di Desa Tawangbanteng

B. Pihak yang Diajak Ikut Serta

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tawangbanteng yang terletak di Kecamatan Sukaratu ini melibatkan banyak pihak, mulai dari yang terstruktur hingga masyarakat sipil, dalam bahasa lain masyarakat pada umumnya. KKN ini mempunyai visi untuk memberdayakan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan.

Dalam masalah lingkungan, ada dua fokus yang kami tuju. Pertama adalah pengelolaan sampah plastik. Dalam pengelolaan sampah plastik, kami selaku peserta KKN, mengajukan program kerja "*Ecobrick*." Unggulan dari program ini ialah tidak memerlukannya alat yang harus dibeli, karena hanya menggunakan sampah plastik, botol minuman dan kayu. Kedua, pengelolaan sampah dapur. Pada program ini, kami menawarkan sampah dapur diolah menjadi pupuk organik. Sama seperti *ecobrick*, program ini mudah untuk dilakukan dan cenderung tidak memerlukan biaya.

Kemudian, kami melihat adanya potensi yang besar dalam bidang pendidikan yang bisa dikembangkan, karena Desa Tawangbanteng memiliki sejumlah lembaga pengembangan pendidikan dan pemberdayaan keagamaan seperti Madrasah, Masjid, Taman Pendidikan Al-Qur'an, dan pesantren. Dengan adanya beberapa lembaga pendidikan dan keagamaan di Desa Tawangbanteng, menjadikan hal tersebut potensi bagi desa untuk dapat mengembangkan aspek keagamaan secara maksimal.

Sementara, masalah lain yang ada di masyarakat adalah banyaknya kasus penipuan *online*. Oleh sebab itu, kami mengajukan program penyuluhan tentang *cyber crime*. Tujuannya untuk mengedukasi masyarakat tentang bahayanya kejahatan di internet dan masyarakat dapat terhindar dari penipuan *online*.

C. Jadwal Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Rincian Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Lokasi
1.	Pemanfaatan Sampah	Penyebaran surat permohonan izin sosialisasi <i>ecobrick</i>	29 Juli	Semua Anggota	SD, SMP, SMA
			31 Juli		Desa Tawangbanteng
		Sosialisasi <i>ecobrick</i>	2-3 Agustus		SD
			4-5 Agustus		SMP & SMA
			4 Agustus		Desa Tawangbanteng
		Monitoring	8, 15, 22 Agustus		SD, SMP, SMA
		Pelaksanaan lomba <i>ecobrick</i>	Agustus		Desa Tawangbanteng
		Penyebaran surat permohonan izin sosialisasi pemanfaatan sampah dapur	31 Juli		Desa Tawangbanteng
		Sosialisasi dan pelaksanaan	4 Agustus		
2.	Keagamaan	Mengajar di TPA	Setiap hari	Zaenudin dan Cute	TPA Al-Barokah

		Bersih-bersih Masjid	Jum'at	Ade dan Rahma	Masjid Al-Barokah
		Yasinan	Malam Jum'at	Mamay dan Asri	Masjid Al-Barokah
		Perayaan 1 Muharram	19 Juli	Riandi dan Tiara	Desa Tawangbanteng
		Mengajar Madrasah Diniyyah	Senin-Sabtu	Muammar dan Putri	MDT Barokatil Ilmi dan DTA Al-Barokah
3.	Pencegahan Cyber Crime	Sosialisasi dan Kampanye	7 Agustus	Semua Anggota	Desa Tawangbanteng
4.	PHBN	Milangkala Kabupaten Tasikmalaya	26 Juli	Tiara dan Zaenudin	Desa Tawangbanteng
		HUT Kemerdekaan RI	17 Agustus	Cute dan Muammar	Desa Tawangbanteng
		Perlombaan HUT Kemerdekaan	18-23 Agustus	Riandi dan Putri	Desa Tawangbanteng
5.	Sosial Kemasyarakatan	Membantu Kegiatan Posyandu	Minggu pertama: Rabu	Rahma dan Ade	Cipanengah
			Minggu kedua: Senin, Rabu, Kamis, Sabtu		Senin: Tawangbanteng Rabu: Ciponyo Kamis: Banjarsari Sabtu: Gang Jeruk
			Minggu ketiga: Senin, Rabu, Kamis, Jum'at		Senin: Kubangsalawe Rabu: Citamperas Kamis: Cicadas Jum'at: Sindangsari

		Pelaksanaan Bimbingan Belajar	Senin-Kamis	Mamay dan Asri	Posko
--	--	-------------------------------	-------------	----------------	-------

D. Anggaran Biaya

1. Sumber Dana

No.	Uraian	Jumlah	Harga Satuan	Harga Total
1.	Iuran Anggota	10	200.000	2.000.000
	Total			2.000.000

2. Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kerja

Kesekretariatan				
No.	Uraian	Jumlah	Harga Satuan	Harga Total
1.	Surat menyurat	10	1.000	10.000
2.	Amplop	10	1.000	10.000
Konsumsi				
1.	Snack peserta	70	7.000	490.000
2.	Snack tamu	6	10.000	60.000
3.	Snack anak-anak			150.000
Perlengkapan				
1.	Banner	1	50.000	50.000
2.	Pamflet	200	2.000	400.000
3.	Hadiah			200.000
4.	Double tip	5	10.000	50.000
5.	Alat kebersihan			200.000
	Lain-lain			170.000
	Total			1.790.000

E. Metode Evaluasi dan Penilaian Keberhasilan Kegiatan

1. Metode Evaluasi

Evaluasi sangat diperlukan untuk dilakukan dalam setiap program kerja. Hal ini untuk menunjang kinerja pada tahap selanjutnya maupun sebagai bahan pembelajaran. Dalam hal ini metode yang digunakan adalah metode musyawarah oleh semua anggota kelompok KKN Desa Tawangbanteng, dimana setiap selesainya sebuah program kerja akan dilakukan kumpul bersama semua anggota kelompok untuk saling menyampaikan pendapatnya perihal hambatan apa saja yang dialami

selama kegiatan program berlangsung. Sehingga akan ditemukan titik kesalahan yang harus diperbaiki dalam semua program kerja yang ada. Setelah kesalahan maupun hambatan ini dapat ditemukan, baru akan diberikan solusi ataupun masukan sebagai cara perbaikan untuk kedepannya. Selain itu, dengan adanya tahap evaluasi dari beberapa program kerja yang ada, diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap semua anggota kelompok untuk dijadikan sebuah pengalaman pembelajaran selama pengabdian KKN dilaksanakan.

2. Penilaian Keberhasilan Kegiatan

Penilaian keberhasilan kegiatan setiap program kerja diharapkan bisa terlaksana sesuai rancangan yang ada selama waktu KKN, namun hal ini tidak akan bisa berjalan secara mulus ketika sudah berada dilapangan sehingga perlu sebuah penilaian keberhasilan dalam semua pelaksanaan seluruh rancangan kegiatan KKN. Dalam hal ini, dilakukan sebuah penilaian berdasarkan penilaian tanda huruf dari adanya keseluruhan program kerja yang dilakukan, yaitu:

A = Sangat Baik

B = Cukup Baik

C = Kurang Baik

Berdasarkan penilaian diatas, dapat kita berikan penilaian untuk mengapresiasi dan memberikan evaluasi dalam keseluruhan program kerja.

V. PENUTUP LAMPIRAN

A. Penutup

Demikian proposal kegiatan ini kami buat, semoga kegiatan yang direncanakan dapat kami realisasikan dengan baik dan sesuai dengan keinginan serta dapat memberi manfaat bagi kami mahasiswa peserta KKN dan masyarakat di Desa Tawangbanteng, pada khususnya serta seluruh pihak pada umumnya. Proposal kegiatan ini dibuat untuk memberikan gambaran program kegiatan yang akan kami laksanakan dengan harapan mendapat dukungan dan sambutan yang baik dari semua pihak. Demi kelancaran kegiatan maka kami sangat mengharapkan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materi. Atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

B. Lampiran Peta Wilayah Desa

